Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (1) 2026, Page: 2717-2725

Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023

[1]Novia Adriana, Rini Elvira[2]
1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, email : noviaadriana2@gmail.com
2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, email : rinielvira@uinbukittinggi.ac.id

Published: January , 2026

ABSTRAK
Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui apakah Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia periode 2020- 2023.Untuk mengetahui apakah Earning Per Share berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham syariah pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia periode 2020-2023. Metode penelitian ini yaitu kuantitatif asosiatif. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder sebanyak 21 Perusahaan Perbankan dengan data 84 selama tahun 2020-2023. Teknik analisa dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas data, uji homogenitas dan Linearitas, sedangkan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa earning per share tidak memiliki pengaruh signifikan sebesar sig (0,436) ≥ α (0,05) maka Ha ditolak hal ini di perkuat oleh penelitian Fatma Restu Ramadhani dan Aniesatun Nurul Aliefah yang menyatakan earning per share tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah. Maka Dapat disimpulkan bahwa Ha ditolak dan H0 diterima. Jadi secara garis besar dari hasil penelitian earning per share tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2023

Kata Kunci: Earning Per Share, Harga Saham Syariah, Bursa Efek Indonesia

ABSTRACT
The aim of this research is to find out whether Earning Per Share has a significant effect on Sharia Share Prices in Banking Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2020-2023. To find out whether Earning Per Share has a significant effect simultaneously on Sharia share prices in Banking Companies Listed on the Stock Exchange Indonesian Effects for the 2020-2023 period. This research method is associative quantitative. This research uses secondary data from 21 banking companies with 84 data for 2020-2023. The analysis technique in this research uses data normality tests, homogeneity and linearity tests, while hypothesis testing uses simple linear regression analysis and t test. The results of the research show that earnings per share do not have a significant effect of sig (0.436) ≥ α (0.05), so Ha is rejected. This is confirmed by research by Fatma Restu Ramadhani and Aniesatun Nurul Aliefah which states that earnings per share have no effect on sharia stock prices. . So it can be concluded that Ha is rejected and H0 is accepted. So in general, from the research results, earnings per share has no effect on sharia share prices in banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2020-2023 period.

Keywords: Earning Per Share, Sharia Share Prices, Indonesian Stock Exchange

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN
Badan finansial perbankan rangkup andil akan amat berarti dalam perekonomian sesuatu negeri. Perbankan rangkup aktivitas akan mempertemukan pihak akan menginginkan anggaran & pihak akan rangkup keunggulan anggaran. Lewat aktivitas perkreditan, bank berupaya penuhi keinginan warga buat kelancaran usahamya, atas penyimpanan anggaran, bank berupaya menawarkan atas Warga hendak keamanan dananya atas pelayanan lain akan hendak didapat. Atas terdapatnya darurat multi format akan

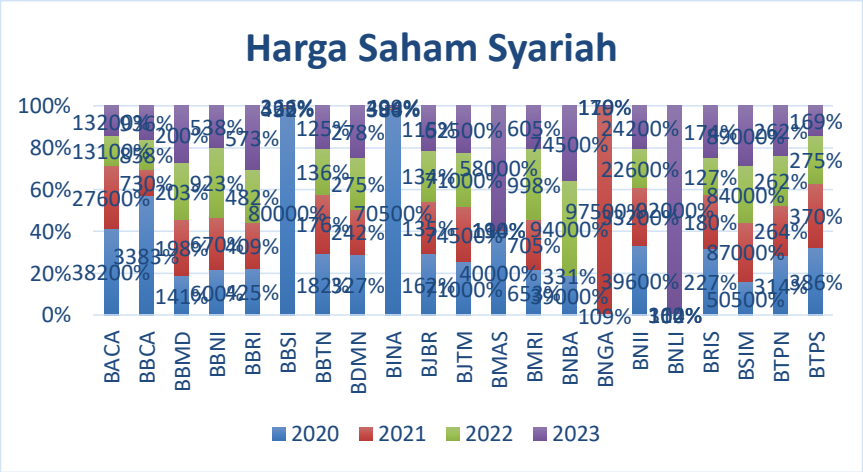
menyerang Indonesia atas tahum 1979- 1998 bawa kearifan tertentu buat pilar asal usul sistem perbankan syariah di Indonesia. Salah satu pemodalan berarti akan terdapat atas pasar modal ialah saham. Saham syariah membolehkan buat penanam modal mukmin dalam melaksanakan pemodalan atas pasar modal syariah. Saham yakni fakta pemasukan modal seseorang penanam modal atas industri. Kerap penanam modal hendak memperoleh buat hasil berbentuk deviden. Saham syariah merupkan pesan bernilai dalam wujud saham akan cocok atas syariat islam. Tetapi, tidak seluruh saham piawai diklasifikasikan selaku syariah (Moh. Asra, 2020).

Pemodalan dalam wujud saham syariah hendak membuatkan khasiat buat pihak penanam modal atas melaksanakan analisa kemampuan & finansial akan piawai didapat atas informasi finansial industri. Informasi finansial membuatkan data kuantitatif hal hasil operasional industri akan piawai digunakan selaku referensi dalam memperhitungkan ekskalasi & penyusutan harga saham syariah (Ida Malau& Dkk, 2021).

Harga saham syariah yakni harga atas sesuatu saham syariah akan tercipta di pasar uang saham, akan memastikan oleh pelakon pasar & didetetapkan oleh permohonan & ijab atas saham (Eka Sri, 2020). Ada pula penanda akan piawai dipakai buat mengukur harga saham syariah antara lain harga nominal, harga kesatu, harga pasar, harga awal, harga penutupan (Taufik Hidayat, 200).

Ada pula aspek akan efeki harga saham syariah salah satunya yakni aspek elementer ialah menganalisa informasi finansial suatu industri lewat perbandingan finansial. Perbandingan finansial akan piawai digunkana buat memandang kondisi finansial sesuatu industri yakni Earning Per Share (EPS) (MiliM Evan Stiawan, 2021).

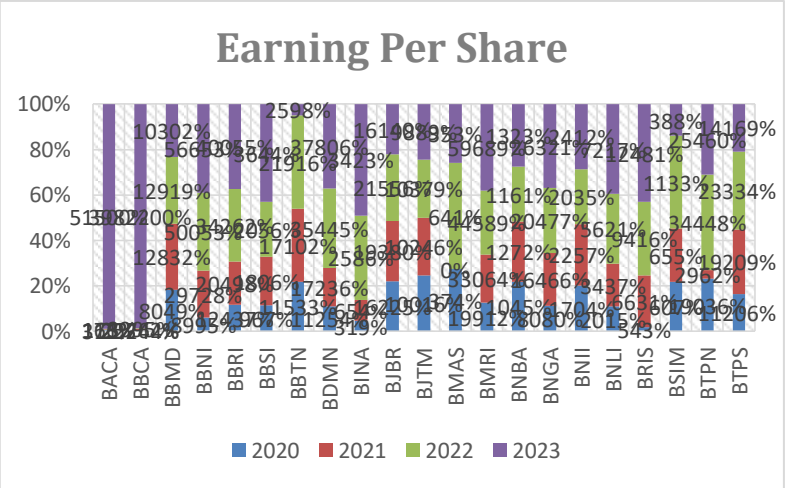
Earning per Share (EPS) yakni analogi antara keuntungan bersih per jumlah lembar saham akan tersebar. Perbandingan ini dipakai buat mengenali besaran keuntungan akan ada dalam satu lembar saham.



Gambar 1 Perkembangan Harga saham syariah perusahaan perbankan

Atas bagan di atas piawai diamati asal pergerakan harga saham syariah perbankan akan tertera di BEI rentang waktu 2020- 2022. Harga saham syariah Bank BACA (Bank Capital Indonesia Tbk) atas tahun 2020 sebesar 38200% mengalam penyusutan atas tahun 2021 sebesar 27600% kemudian tahun 2022 balik terdapat ekskalasi sebesar 13100% & atas tahun 2023 sebesar 13200%. Atas Bank BBCA (Bank Central Asia Tbk) harga saham syariah hadapi penuruna atas tahun 2020 sebesar 3383% ke tahun 2021 sebesar 730% kemudian hadapi ekskalasi tahun 2022 sebesar 858% & tahun 2023 sebesar 935000%. Harga saham syariah atas bank BBMD (Bank Batu berharga dharma Tbk) hadapi ekskalasi atas tahun ketahun. Atas BBNI (Bank Negeri Indonesia Tbk) hadapi sedikit kenaikan atas tahun 2022 sebesar 932%, tahun 2023 hadapi penyusutan sebesar 538%. Harga saham syariah atas Bank BBRI (bank orang Indonesia tbk) hadapi deflasi atas tahun 2020 sebesar 425% ke tahun 2023 sebesar 573%. Harga saham syariah atas BBSI (bank bidang usaha international tbk) hadapi penyusutan atas tahun 2020 sebesar 80000% hingga tahun 2023 sebesar 366%. Atas bank BBTN (Bank Dana negeri tbk) harga saham syariah hadapi penyusutan atas tahun 2020 ke tahun 2023 sebesar 125% & turun atas tahun 2022 sebesar 139%. Harga saham syariah atas bank BDMN (bank danamon tbk) hadapi sedikit penyusutan atas tahun 2020 sebesar 327%, tahun 2021 sebesar 242%. Harga

saham syariah atas Bank BINA (bank ina kesatu tbk) pula hadapi penyusutan atas tahun 2020 sebesar 70500% sampai tahun 2023 sebesar 409% hadapi penyusutan.



Gambar 2: Perkembangan *Earning Per Share* perusahaan perbankan

Atas bagan diatas piawai di amati asal earning per share atas bank BACA (bank Capital indonesia Tbk) hadapi penyusutan atas tahun 2020 sebesar 311% ke tahun 2022 sebesar 163% kemudian atas tahun 2023 mengalam kenaikan sebesar 51500%. Atas BBCA (Bank Central Asia Tbk) earning per share hadapi kenaikan atas tahun 2020 sebesar 22244 hingga 2023 sebesar 39822%. Earning per share atas BBMD (bank batu berharga dharma Tbk) hadapi ekskalasi atas tahun 2020 sebesar 8049% ke tahun 2022 sebesar 12191%. Atas BBNI (bank negeri Indonesia tbk) earning per share nya hadapi kenaikan akan lalu bersinambung atas tahun 2020 sebesar 8995% hingga 2023 sebesar 56653%. Earning per share atas BBRI (bank orang Indonesia tbk) hadapi kenaikan mulai atas tahun 2020 sebesar 12437% sampai tahun 2023 sebesar 40055%. Setelah itu atas BBSI (bank bidang usaha global tbk) poin EPS hadapi ekskalasi atas tahun 2020 sebesar 967% ke tahun 2023 sebesar 3644%. Poin earning per share atas BBTN (bank Dana negeri tbk) hadapi penyusutan atas mulai tahun 2022 sebsar 21916% ke tahun 2023 sebesar 2598%. Setelah itu atas BDMN (bank anamon tbk) poin earning per share nya atas tahun 2020 sebesar 11254% hingga tahun 2023 sebesar 37806% hadapi kenaikan. Poin EPS atas BINA (bank Ina Kesatu tbk) atas tahun 2020 sebesar 319% sampai tahun 2023 sebesar 3423% hadapi kenaikan. Setelah itu atas BDMN (bank danamon tbk) poin EPS hadapi ekskalasi akan lumayan bagus atas tahun 2020 sebesar 11254% hingga tahun 2023 sebesar 37806%.

Berlandasan atas kejadian diatas diperlukan amatan hal efek bayaran penciptaan keatas harga jual pakaian mukmin Sovina Naudin konveksi buat memandang apakah bayaran penciptaan memefeki atas harga jual pakaian mukmin, apakah bila bayaran penciptaan naik / turun piawai efeki harga jual atas cara keseluruhan.

KAJIAN PUSTAKA

Harga Saham Syariah

Harga saham syariah yakni harga atas sesuatu saham syariah akan tercipta di pasar uang saham, akan memastikan oleh pelakon pasar & didetetapkan oleh permohonan & ijab atas saham (Eka Wahyuni).

Penanda Harga Saham Syariah 4 tipe:

1. Harga Nomina

   Poin atas kepingan saham akan besarnya didetetapkan oleh emiten. Harga ini Beberapa besar ialah harga asumsi akan kecil, akan atas cara arbiter dikenakan atas saham industri. Besarnya harga nominal membuktikan maksud berarti saham sebab deviden nominal umumnya diresmikan berdasarlan harga nominal. Daya kerja Aspek penciptaan berbentuk daya kegiatan ini yakni orang atau SDM akan rangkup kemampuan & ketrampilan akan dibedakan 3 kalangan, ialah Daya kegiatan agresif, Daya kegiatan ahli & Daya kegiatan terpelajar.
2. Harga Perdan

Harga atas dikala harga saham itu dicatat di pasar uang efek. Harga saham atas pasar kesatu umumnya di tetapkan oleh penanggung emisis & emiten.

3. Harga Pembukaan

   Harga akan dimohon oleh pedagang / konsumen atas dikala jam pasar uang dibuka. Dapat saja terjalin atas dikala dimulainya hari pasar uang itu telah terjalin bisnis atas sesuatu saham & harga cocok atas akan dimohon oleh pedagang & konsumen. Harga awal dapat jadi harga pasar, sedemikian itu pula kebalikannya harga pasar piawai jadi pula hendak jadi harga awal, tetapi dapat pula tidak senantiasa terjadi

4. Harga Penutupan

   harga akan dimohon oleh pedagang / konsumen atas dikala akhir hari pasar uang. Atas kondisi begitu dapat saja terjalin atas dikala akhir hari pasar uang tibs- tiba terjalin bisnis atas sesuatu saham. sebab terdapat perjanjian dampingi pedagang & konsumen.

aspek akan piawai efeki pergerakan harga saham piawai di buat jadi 2 ialah aspek elementer & aspek teknikal (Made Adnyana, 2020). Seluruh aspek elementer berasal atas macro environment & micro environment industri. Atas cara teoritis, micro environmen aspek dalam industri tetapi pula area akan bernilai kecil akan dibangun oleh para pemeran pasar. Aspek mikro akan mempunyai efek keatas harga saham sesuatu industri yakni aspek akan terletak didalam industri itu sendiri. Semacam perbandingan keuntungan bersih terdahap ekuitas (perbandingan provitabilitas), perbandingan ekuitas keatas pinjaman (perbandingan solvabilitas atau leverage), & keuntungan bersih per saham (perbandingan poin pasar) (Samsul, 2015) Market Ratio yakni perbandingan akan mengukur kemampuan finansial industri terdaftar terpaut atas poin pasar sahamnya. Umumnya dipakai dalam valusi saham buat memperhitungkan seberapa menarik harga saham perusahan dikala ini. Dalam melaksanakan valuasi saham, umumnya para inveastor hendak memakai market ratio buat menetukan apakah harga saham industri sangat mahal / sangat ekonomis. Perbandingan akan kerap dipakai ialah:

1. Keuntungan per lembar saham (Earning Per Share)
2. Perbandingan harga keatas keuntungan (Price Earning Ratio)
3. Balasan hasil deviden (dividend yield)
4. Perbandingan pembayaran dividen (Dividend payouy ratio)

Earning Per Share / keuntungan per lembar saham yakni perbandingan buat mengukur kesuksesan manajemen industri dalam membuatkan profit buat pemegang saham. Perbandingan ini membuktikan ketergantungan antara jumlah keuntungan bersih atas buatan kepemilikan pemegang saham dalam industri investee.

Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share ialah analogi profit / kehilangan akan diperoleh oleh sesuatu entitas rentang waktu peliputan akan dihitung & perbuatan atas para owner equity lazim entitas, tercantum besaran saham atas biasanya sepanjang rentang waktu peliputan akan serupa. (Mohamad and Asipu). Buat Nor Hadi Earning Per Share yakni analogi antara keuntungan bersih sehabis pajak atas tahun novel keatas saham akan diterbitkan industri. Menurt Larson EPS diucap pula keuntungan bersih per saham ialah jumlah pemasukan akan didapat per tiap saham atas saham umun industri (Irma Nurjanah, 2021).

Buat Darmaji & Fakhurudding, bahawa earning per share didapat atas memilah keuntungan bersih akan diperoleh oleh industri keatas semua jumlah saham akan tersebar, perihal ini membuktikan profitabilitas amat efeki & earning per share industri meningkat.

Efek earning per share terhadap harga saham syariah

Atas cara filosofi, earning per share yakni poin akan digunakan buat memastikan seberapa besar keuntungan akan diperoleh per lembar saham, dipakai selaku perbandingan akan dapat dipakai buat mengukur kesuksesan manajemen dalam menggapai profit buat pemegang saham. bila EPS besar hingga hendak membuatkan profit akan besar buat penanam modal, alhasil dapat membuat penanam modal terpikat buat membeli saham. Efek atas banyaknya penanam modal akan membeli hendak tingkatkan harga saham.

bila poin Earning Per Share naik hingga hendak berefek atas menaiknya harga saham atas perbankan. Alhasil penanam modal piawai mengukur apakah harga saham nya alami berlandasan atas keuntungan industri. Earning per share mengukur seberapa besar deviden per lembar saham akan hendak dibuatkan atas penanam modal sehabis dikurangi atas deviden buat

para owner peusahaan. Bila EPS industri besar, hingga hendak terus menjadi banyak para penanam modal akan ingin membeli saham itu alhasil hendak menimbulkan harga saham syariah hendak besar. Earning Per Share / pemasukan perlembar saham yakni wujud pemberian profit akan diserahkan atas para pemegang saham atas tiap lembar saham akan dimiliki

Berlandasan atas amatan pustaka, periset mengajukan anggapan akan kita jalani selaku selanjutnya:

H0: Tidak Ada efek Earning Per Share keatas Harga Saham Syariah.

METODE PENELITIAN

Riset ini memakai pendekatan kuantitatif. Riset kuantitatif ialah penelitan riset atas perlengkapan buat olah informasi meggunakan statistik, oleh sebab itu informasi akan didapat & hasil akan diperoleh berbentuk nilai. ialah menarpoinn & membuat elastis Earning Per Share selaku elastis independent buat menganalisa apakah terdapat efeknya keatas harga saham syariah atas perbankan akan tertera di Pasar uang Efek Indonesia (BEI) rentang waktu 2020- 2023.

Ppoinl informasi akan dipakai dalam riset ini yakni informasi inferior. Informasi inferior dimaksud informasi akan didapat lewat riset daftar pustaka, pemilihan & memo akan relevan akan berkaitan atas riset akan dites Dalam riset ini akan jadi ppoinl informasi inferior yakni perbankan akan tertera di Pasar uang Efek Indonesia rentang waktu 2020- 2023 & didapat lewat www. idx. co. iid pula kesusastraan, postingan, & jurnaRiset ini teknis analisa informasinya memakai SPSS tipe 20 akan terdiri atas sebuatan pengetesan akan mana itu ada pengetesan prasyarat informasi akan terdiri atas (pengetesan normalitas informasi, homogenitas informasi & linearitas informasi) & pula ada pengetesan hipotesa (bentuk regresi linear simpel, pengetesan t & pengetesan adjusted R- Squared).

HASIL & PEMBAHASAN

Tes Prasyarat Data

1. Tes Normalitas

Pengetesan ini dites dalam bagan buat memastikan atas informasi elastis akan hendak kita cermat mempunyai informasi akan berdistribusi wajar / tidak, atas kreteria nilai penting≥ 0, 05 & kebalikannya, bila nilai signifikansi kecil atas 0, 05 hingga informasi akan kita maanfaatkan buat riset ini tidak berdistribusi wajar.

Bagan 1. Hasil Output Tes Normalitas Dalam Bentuk (LN)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal ParaMs[a,b]	Mean	,0000000
	Std, Deviation	1,46088846
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,070
	Negative	-,090
Test Statistic		,090
Asymp, Sig, (2-tailed)		,091[c]

Atas table di atas piawai diamati asal ada poin One Sample Kolmogorov Smirnov sebesar 0, 090 atas poin Asymp. Sig (2- tailed) sebesar 0, 091. Perihal ini piawai disimpulkan asal informasi atas riset ini berdistribusi wajar / penuhi persyaratan pengetesan normalitas sebab poin Asymp. sig di atas 0. 05. hingga piawai dibilang dalam riset ini terdistribusi atas cara menyeluruh di dekat mean (atas umumnya).

2. Pengetesan Homogenitas

Pengetesan ini dipakai dalam bagan mencari ketahui atas kalangan data studi rangkup varians akan serupa / tidak (Noor, 2012)

Bagan 2. Hasil Output Tes Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig,
Earning Per Share	Based on Mean	2,052	7	37	,074
	Based on Median	1,117	7	37	,374
	Based on Median and with adjusted df	1,117	7	28,372	,380
	Based on trimmed mean	1,942	7	37	,090

Ppoinl: Data Diolah Atas SPSS 20, 2024

Berlandasan atas hasil pengetesan homogenitas akan dites atas memakai Levene Test atas bagan diatas membuktikan asal, bayaran penciptaan poin sig lebih atas atas (0, 05), hingga informasi dalam riset ini bertabiat sama & berarti informasi ilustrasi akan diawasi mempunyai versi akan serupa.

2. Pengetesan Linieritas

Pengetesan linearitas bermaksud supaya dapat memandang terdapat / tidak terdapatnya hubungan atas cara garis lurus diantara variabel- variabel leluasa atas elastis terikat. Kreteria pengetesan pengetesan linearitas ini Kerap diamati atas nilai Signifikansi≥ 0, 05 hingga ada ikatan garis lurus, & sedemikian itu pula kebalikannya bila nilai signifikansi≤ 0, 05 hingga tidak ada ikatan garis lurus antara elastis independent atas elastis terbatas (Rahmiati, 2023). Hasil pengetesan ini diamati atas besaran poin koefisien signifikansi atas deviation from linieritas.

Bagan 3. Hasil Output Tes Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig,
Earning Per Share * Harga Saham Syariah	Between Groups	(Combined)	228,650	74	3,090	14,343	,000
		Linearity	204,010	1	204,010	947,026	,000
		Deviation from Linearity	24,640	73	,338	1,567	,239
	Within Groups		1,939	9	,215		
	Total		230,589	83			

Berlandasan atas table diatas, nampak asal poin signifikansi atas deviation from linearity yakni 0, 058. Perihal itu piawai disimpulkan asal informasi dalam riset ini nampak asal terdapatnya ikatan akan linear elastis Earning Per Share (X) keatas Harga Saham Syariah (Y) sebab nampak asal poin deviation from linearity signifikansi 0, 239 lebih besar atas 0, 05.

Pengetesan Hipotesis

1. Pengetesan regresi linear berganda

Pengetesan regresi linear berganda dipakai buat mencoba penting / tidaknya 2 elastis lewat koefisien regresinya. Regresi simpel didasarkan atas ikatan fungsional / kasual satu elastis bebas atas satu elastis dependen.

Bagan 4. Hasil Tes Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized	Standardized	t	Sig.

Ppoinl: Data Diolah Atas SPSS 20, 2024

Berlandasan atas bagan diatas hingga piawai disusun pertemuan regresi linear simpel selaku selanjutnya:

Y=βo+βX+ ei

Y= 379, 394- 484X+ ei

Pertemuan regresi linear diatas, piawai di interpretasikan antara lain selaku selanjutnya:

1. Nialai konstanta(β0) sebesar 397, 394 maksudnya bila bayaran penciptaan (X) dalam kondisi konstanta / 0. Hingga harga jual (Y) poin nya sebesar Rp. 397, 394

2. Koefisien regresi elastis hal bayaran penciptaan(β1) sebesar- 0, 484 maksudnya bila bayaran penciptaan (X) hadapi ekskalasi 1 hingga harga jual (Y) hendak bertambah sebesar Rp. 484

2. Pengetesan t

Pengetesan t ini dites dalam bagan mengenali apakah diantara anggapan & wawasan atas cara orang mempunyai efek keatas preferensi pelanggan. Pengetesan ini piawai kita lihat.

Bagan 5. Hasil Output Tes t

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig,
		B	Std, Error	Beta		
1	(Constant)	379,394	177,173		2,141	,035
	Harga Saham Syariah	-,484	,511	-,104	-,949	,346
a, Dependent Variable: Earning Per Share						

Ppoinl: Data Diolah Atas SPSS 20, 2024

Berlandasan atas bagan diatas membuktikan asal asal poin Sig atas elastis bayaran penciptaan sebesar 0, 346 akan maksudnya poin penting atas elastis independent itu lebih besar atas 0, 05, hingga H0 diperoleh & Ha ditolak. Maksudnya asal elastis earning per share tidak mempunyai efek keatas harga saham syariah.

3. Koefisien determinasi

Koefisien pemastian akan kerap disimbolkan atas R2 dipakai buat memandang besarnya efek elastis leluasa keatas elastis terikat.

Bagan 6. Output Hasil Tes Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std, Error of the Estimate
1	,501[a]	,251	,228	,14763

Ppoinl: Data Diolah Atas SPSS 20, 2024

Berlandasan atas bagan diatas, piawai dikenal asal poin R2 (Adjusted R square) yakni 0, 264 serupa atas 26, 4%. Perihal ini piawai dikenal asal earning per share tidak mempunyai efek 26, 4% keatas harga saham syariah. Sebaliknya lebihnya ialah sebesar 73, 6% diefeki oleh aspek lain akan tidak diawasi dalam riset ini. Semacam Return On Asset, Return On Equity, & Net Keuntungan Batas.

HASIL PEMBAHASAN

Riset ini mangulas mengenai peengaruh earning per share keatas harga saham syariah atas industri perbankan akan tertera di pasar uang efek indonesia rentang waktu 2020- 2023 akan diolah memakai SPSS tipe 25.

Hasil kalkulasi regresi membuktikan asal earning per share (X) tidak mempunyai efek akan signifikansi keatas harga saham syaria (Y) atas industri perbankan akan tertera di Pasar uang Efek Indonesia (2020- 2023) atas hasil poin kebolehjadian signifikansi (0, 346)≥ (0, 05) piawai disimpulkan asal Ha akan melaporkan earning per share memefeki positif keatas harga saham syariah atas industri perbankan akan terdatar di pasar uang efek Indonesia yakni di dorong.

Berlandasan atas pengetesan koefisiensi determinansi / adjusted R- Squared didapat poin sebesar 0. 264 serupa atas 26, 4%. perihal ini membuktikan asal elastis independent ialah earning per share tidak efeki elastis harga saham syariah ialah. Sebaliknya 73, 6%% diefeki oleh faktor- faktor lain akan tidak dimasukan dalam riset ini. Semacam Return On Asset, Return On Equity, & Net Keuntungan Margi

Riset ini searah atas riset lebih dahulu akan sudah dites oleh Fatma Berkat Ramadhani & Aniesatun Nurul Aliefah akan melaporkan earning per share tidak memefeki keatas harga saham diperusahaan perbankan akan tertera dibursa efek Indonesia. Hingga piawai disimpulkan akan melaporkan asal earning per share berefek keatas harga saham syariah yakni ditolak

KESIMPULAN

Berlandasan atas penemuan & ulasan, pengarang merumuskan asal:

Earning per share tidak memefeki keatas harga saham syariah atas industri perbankan akan tertera di Pasar uang Efek Indonesia rentang waktu 2020- 2023, atas poin propabilitas penting sebesar 0. 436≥0. 05. hingga piawai disimpulkan asal Ha akan melaporkan earning per share memefeki positif & penting keatas harga saham syariah atas industri perbankan akan tertera di abaursa efek Indonesia yakni ditolak.

Earning per share tidak memefeki penting keatas Perusahan perbankan akan tertera di pasar uang efek Indonesia tahun 2020- 2023 atas didapat poin kebolehjadian 0, 436 lebih besar atas(α) 0, 05. hingga piawai disimpulkan asal Ha akan melaporkan earning per share memefeki positif & penting keatas harga saham syariah atas industri perbankan akan tertera di pasar uang efek Indonesia yakni ditolak.

Riset ini searah atas riset lebih dahulu akan sudah dites oleh Fatma Berkat Ramadhani & Aniesatun Nurul Aliefah akan melaporkan earning per share tidak memefeki keatas harga saham diperusahaan perbankan akan tertera dibursa efek Indonesia Hingga piawai disimpulkan akan melaporkan asal earning per share berefek keatas harga saham syariah yakni ditolak

Saran

Anjuran periset, Dalam menyudahi buat mendanakan hendaknya penanam modal tidak butuh mencermati earning per share atas perbankan sebab earning per share tidak mempunyai efek dalam memperhitungkan harga saham syariah. Dalam memperhitungkan harga saham syariah, para penanam modal pula wajib mencermati aspek lain akan memefeki bagus dalam seperti

dimensi industri, modal, bentuk aktiva & akan lain, / aspek eksternal semacam situasi sosial, politik & ekonomi akan memefeki. Hendaknya buat pihak industri lebih tingkatkan kemampuan supaya piawai

tingkatkan keyakinan penanam modal buat mendanakan di industri spesialnya atas industri perbankan akan tertera di pasar uang efek Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

AGOESTINA MAPATASNG, Novel Didik MANAJEMEN Pemodalan& PORTOFOLIO Pengarang:, FEBS Letters, 1985, hlm. 109, 2021

Eka Sri Wahyuni,' Analisa Faktor- Faktor Akan Efeki Harga & Kemajuan Saham Syariah Di Indonesia', Ekombis Riview, 206–14.

Fahmi, Irham. 2012." Analisa Kemampuan Finansial", Bandung: Alfabeta

Fakultas Ekonomi and others,' Harian Riset Ekonomi Akuntansi (JENSI) Harian Riset Ekonomi Akuntansi (JENSI) Program Riset Akuntansi Tuti Meutia Nasrul Kahfi Lubis Iqlima Azhar Dias Setianingsih Belas kasihan Orang suci Yuslinawati Syardiansyah Nurleni Harahap Harian Riset Ekono', 4 (2017), 25

Ida Malau, Ambo Enre, and Debora Silvia Hutagalung,' Analisa Efek Earning Per Share (EPS) keatas Harga Saham', Melindungi, 3. 1 (2021), 17–20.

Irma Nurjanah and Kania Nurcholisah,' Efek Earning Per Share & Deviden Per Share keatas Harga Saham', Harian Studi Akuntansi, 1. 2 (2021), 76–81

Lenny Ikhlas hati Sembiring, Analisa Informasi Finansial, 2021. 135- 145

M. M. I Made Adnyana, S. E., & Portofolio, 2020. Hlm. 15

MiliM Evan Stiawan, SE, Materi Makmal Pasar Modal Syariah, GroupMate Bukugh, 2021

Munggaran Dkk,' Efek ROA keatas Harga Saham', Harian Studi Bsinis& Pemodalan, 3. 2 (2017), 1–12.

Moh. Asra,' Saham Dalam Perspektif Ekonomi Syari' ah', Istidlal: Harian Ekonomi & Hukum Islam, 4. 1 (2020), 35–44.

Samsul, M. 2015. Pasar Modal& Manajemen Portofolio. Versi 2. Erlangga. Jakarta

Taufiq Hidayat, Cerdas Pemodalan Reksadana Saham, Alternatif Saham & Kencana (Alat Kita, Jakarta, 2010). hlm. 103